

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik rekrutmen penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran

a. Proses Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru

Proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran dilaksanakan melalui proses – proses tertentu dalam penerimaan peserta didik baru seperti pembentukan panitia, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan / pemasangan / pengiriman pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik, seleksi, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, daftar ulang peserta didik yang diterima.

b. Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SDI NU Sekaran ada 2 macam. *Pertama* “strategi intern” yang berupa segala perbaikan yang berasal dari dalam lembaga, seperti 1) meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara memberi muatan lokal ASWAJA, pelajaran ngaji dengan metode jet tempur, fasholatan, fikih, kegiatan ekstrakurikuler (bela diri, *drumband*, BTQ, banjari dan pramuka), 2) perbaikan dan melengkapi sarana prasarana sekolah dengan cara menyediakan perpustakaan, ruang komputer, ruang kelas yang standar, buku dan literasi pendukung pelajaran yang lain serta menyediakan antar jemput bagi siswa yang menghendaki, 3) Menampilkan pengelolaan sekolah yang menarik kepada *stake holders*, utamanya untuk siswa dengan cara menyediakan buku pelajaran, buku pendukung pelajaran dan guru yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang diajarkan. *Kedua*

“strategi ekstern” seperti penyebaran brosur, pemasangan spanduk dan pamflet, menjalin hubungan yang harmonis antar lembaga pendidikan lain dan masyarakat sekitar.

c. Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Sosialisasi yang dilakukan di SDI NU Sekaran dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan yang lain, wali murid, sanak saudara, tetangga, teman dan para tokoh masyarakat dan juga pemanfaatan organisasi. Melalui organisasi lembaga ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Dalam organisasi NU dengan berbagai program – programnya masyarakat diberikan gambaran tentang SDI NU Sekaran, baik yang berupa keunggulannya, fasilitasnya, sarana prasaranya, dan hal-hal yang terkait dengannya. Disebabkan hampir sebagian besar anggotanya adalah tokoh masyarakat, menjadikan masyarakat lebih yakin dan percaya untuk mendaftarkan putra – putrinya di lembaga tersebut.

2. Teknik Seleksi penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran

a. Kriteria Penilaian Seleksi

Kriteria yang dinilai dalam seleksi di SDI NU Sekaran meliputi kemampuan baca tulis huruf hijaiyah, pengoprasian bilangan, dan juga terkait dengan pengetahuan agama dan pengetahuan umum lainnya. Kriteria seleksi penerimaan peserta didik baru didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan lembaga, penilaian didasarkan skor keseluruhan tes dan berdasarkan dengan kebutuhan atau daya tampung lembaga sendiri. Hal tersebut membuktikan bahwa seleksi di SDI NU Sekaran mengacu pada teori kriteria acuan patokan, kriteria acuan norma, dan kriteria yang didasarkan pada daya tampung sekolah.

b. Metode Seleksi

Metode yang digunakan adalah tes lisan dan tulis. Tes tulis selain digunakan untuk mengetahui kemampuan menulisnya juga untuk mengukur sejauh mana calon peserta didik mampu memahami pertanyaan dan menuangkannya ke dalam tulisan. Pada tes tulis calon peserta didik

diberikan selembar kertas yang berisi pertanyaan dari panitia untuk dijawabnya secara mandiri.

Sedangkan tes lisan digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca, berinteraksi dengan orang lain, kepribadiannya dan tingkat kepercayaan dirinya. Tes ini dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan calon peserta didik sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal. Sedangkan jenis soal tes, kriteria penilaian dan juga yang berkaitan dengan pelaksanaan seleksi sudah dirancang oleh panitia penerimaan peserta didik baru sebelumnya

c. Tahapan Seleksi

Bagi para pendaftar yang sudah memenuhi persyaratan, diundang kembali ke sekolah untuk mengikuti rangkaian tes yang telah ditentukan. Hasil tes diumumkan di hari yang sama setelah tes dilaksanakan, jika lulus tes dan diterima maka segala administrasi sekolah dan hal yang berkaitan harus dipenuhi.

3. Keefektifan penerimaan peserta didik baru SDI NU Sekaran

a. Efektif dari Jumlah calon Peserta Didik

Jumlah pendaftar melebihi jumlah peserta didik yang dibutuhkan SDI NU Sekaran dan juga berasal dari berbagai desa, selain itu juga ada yang dari kecamatan lain. Sedangkan calon peserta didik baru yang diterima telah memenuhi kuota yang ditetapkan yaitu sebanyak empat rombongan belajar.

b. Efektif dari Segi Kompetensi

Dengan diselenggarakannya seleksi dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat diperoleh peserta didik yang sesuai dengan yang diinginkan lembaga yaitu minimal bisa baca, tulis, hitung, mengetahui pengetahuan agama dasar dan dari hasil keseluruhan tes mendapat jumlah skor 75.

B. Implikasi

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa, suatu kegiatan apapun khususnya dalam penerimaan peserta didik baru harus mempunyai dasar atau patokan dalam pelaksanaannya, melalui tahapan – tahapan tertentu, menggunakan strategi dan media yang tepat, dan juga mengacu aturan yang telah ditetapkan. Hal tersebut sangat penting dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif.

2. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa, SDI NU Sekaran sudah menerapkan teori – teori dalam penerimaan peserta didik baru. Dan dalam pelaksanaan yang akan dilaksanakan sudah dirancang sebelumnya sesuai dengan pedoman penerimaan peserta didik baru dan mengacu kepada kebutuhan lembaga. Jika setiap lembaga pendidikan mengerti akan hal –hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan baik, maka setiap lembaga pasti bisa memenuhi kebutuhan sekolahnya dengan lebih baik.

C. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Sebagai penerak dari seluruh aktivitas sekolah hendaknya kepala sekolah mampu meberikan contoh dan teladan yang lebih baik bagi semua komponen agar lebih baik dalam kinerjanya.
- b. Hendaknya kepala sekolah juga meberikan perhatian kepada guru, staff dan karyawan untuk ikut terlibat aktif dalam penerimaan peserta didik baru disetiap tahunnya.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya semua guru lebih menyadari bahwa selain menyampaikan materi pelajaran guru harus ikut serta dalam proses perencanaan calon peseta didik baru .

- b. Hendaknya semua guru harus menyadari untuk ikut terlibat aktif dalam penerimaan peserta didik baru disetiap tahunnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Hendaknya lebih mendalami lagi teori – teori dalam tentang penerimaan peserta didik baru sebelum menentukan fokus penelitian.
 - b. Dan hendaknya perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penerimaan peserta didik baru, agar mendapatkan hasanah pengetahuan yang lebih akurat bagi dunia pendidikan.